BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada kelompok usaha abon ikan Bangkitcom dikelurahan Langgam kecamatan Langgam kabupaten Pelalawan sedangkan waktu penelitian mulai bulan Desember 2013 sampai Februari 2014.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

Dalam penelitian ini memerlukan data dan informasiyang lengkap. Adapun jenis data yang akan digunakan terdiri dari :

1. Data primer yaitudata yang dikumpulkan secara lansung dari objek penelitian. Adapun data penelitian ini meliputi, harga, produk, promosi, dan distribusi yang dilakukan oleh perusahaan.
2. Data sekunder, yaitu data yang sudah tersedia pada kelompok Bangkitcom kecamatan Langgam kabupaten Pelalawan, meliputi jumlah penjualan Abon ikan gabus, sejarah singkat perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan.

3.3 Sumber Data

Adapun sumber yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diperoleh melalui pengamatan langsung di tempat penelitian dengan mengambil data yang dibutuhkan sesuai dengan penelitian berupa data hasil kuesioner.

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk yang sudah disusun atau diolah, dapat berbentuk tabel atau laporan lainnya. Contohnya struktur organisasi, aktivitas usaha bangkit com pelalawan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian maka penulis menggunakan cara pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

   Yaitu wawancara lansung yang diharapkan dapat dilakukan dengan baik pada kelompok usaha Bangkitcom.

2. Kuesioner

   Penulis harus menulis daftar pertanyaan, dan disebarkan kesemua sampel agar dapat memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

3. Obsevasi

   Yaitu pengamatan secara lansung ketempat penelitian, terkait dengan objek penelitian selama waktu penelitian.

3.5 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument penelitian dalam bentuk kuesioner dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, persepsi dan pendapat seseorang terhadap suatu gejala atau kejadian sosial. Dalam penelitian telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala

likert, maka variabel-variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan menjadi indikator yang dapat diukur.

Dalam kuesioner ini digunakan skala likert yang terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap objek yang akan diukur. Jawaban dari kuesioner tersebut diberi bobot skor atau nilai sebagai berikut :

SS	= Sangat Setuju	= 5
S	= Setuju	= 4
KS	= Kurang Setuju	= 3
TS	= Tidak Setuju	= 2
STS	= Sangat Tidak Setuju	= 1

3.6 Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah para konsumen yang membeliProduk Abon ikan Gabus yang diproduksi oleh Kelompok Bangkit Com lebih kurang sebanyak 1680 orang. Sedangkan sampel yang merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebagian konsumen yang membeliProduk Abon ikan yang diproduksi oleh Kelompok Bangkit Com. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi. Karena keterbatasan waktu dan dana yang penulis miliki, maka penulis mengambil sampel dari populasi tersebut dengan menggunakan rumus slovin yaitu : **prasetyo dan Jannah, (2005 : 137)**.

$$n = \frac{N}{1 + N.e2}$$

Keterangan

n = besaran sampel

N = besaran populasi

e = nilai kritis

maka diperoleh sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{1680}{1 + N.e^2}$$

$$n = \frac{1680}{1 + 1680(10\%^2)}$$

$$= \frac{1680}{1 + 960(0{,}01)}$$

$$= \frac{1680}{1 + 16.8}$$

$$= \frac{1680}{17.8}$$

$$= 94{,}38 \text{ atau } 94 \text{ orang}$$

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 94 orang. Adapun cara yang digunakan dalam pengambilan sampel ini dengan menggunakan metode accidental sampling yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Kualitas Data

Menurut **(Iskandar, 2010; 68)** kualitas data penelitian suatu hipotesis sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam peneitian tersebut.

Kualitas dan penelitian ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berlaku. Adapaun uji yang digunakan untuk menguji kualitas data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalisasi.

1. Uji Validitas

Validitas data yang ditentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validititas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya diukur. Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur benar-benar cocok atau sesuai sebagai alat ukur yang diinginkan. Pengujian validitas dilakukan utuk menguji apakah jawaban dari kuisioner dari responden benar-benar cocok untuk digunakan dalam penelitian ini atau tidak.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaa adalah nilai *Corrected Item Total Correlation* atau nilai r hitung harus berada diatas 0.3. hal ini dikarenakan jika nilai r hitung lebih kecil dari 0.3, berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya dari pada variabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid **(Iskandar 2010:69).**

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari kuisioner oleh responden

benar-benar stabil dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala. Instrumen yang realibel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai Cronbach Alpha (α) untuk masing-masing variabel. Dimana suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha > 0.60.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis *multvariate* khususnya jika tujuannya adalah inferensi. Tujuannya adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel devenden dengan variabel indevenden mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian dilakukukan dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *scatter plot*, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitat garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regresi atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah hasil estimasi regresi yang dilakukan terbebas dari bisa yang mengakibatkan hasil regresi yang diperoleh tidak valid dan akhirnya hasil regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah :

1. Uji Multikolonieritas

Tujuan utama adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabe independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factor (VIF)* yang merupakan kebalikan dari toleransi sehingga formulanya adalah sebagai berikut :$VIF = \frac{1}{(1-R^2)}$ .Dimana R^2merupakan *koefisien determinasi.*Bila korelasi kecil artinya menunjukkan nilai VIF akan besar. Bila VIF>10 maka dianggap ada multikolonieritas dengan variabel bebas lainnya. Sebaliknya VIF<10 maka dianggap tidak terdapat multikolonieritas.

2. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan yang tersusun dalam times series pada waktu yang berbeda. Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t. Jika ada, berarti terdapat

Autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi diuji dengan Durbin Watson dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika anga D-W di bawah -2 berarti terdapat Autokorelasi positif.
b. Jika angka D-W diantara -2 samopai 2 berarti tidak terdapat Autokorelasi.
c. Jika D-W diatas 2 berarti terdapat Autokorelasi negatif.

Untuk menentukan batas tidak terjadinya Autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah $du<d<4$ dimana *du* adalah batat atas dari nilai *d Durbin Watson* yang terdapat pada tabel uji *Durbin Watson*. Sedangkan *d* merupakan nilai *d Durbin Witson* dari hasil perhitungan yang dilakukan. Model regresi tidak mengandung masalah Autokorelasi jika kriteria $du<d<4-du$ terpenuhi.

3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian *heterokedastisitas* dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi *heterokedastisitas*. Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distandarized. Dasar pengambilan keputusannya adalah :

a. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *heterokedastisita.*

b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi *heterokedastisitas.*

3.7.3 Uji Hipotesis

1. Regresi Linear Berganda

Adapun rumus persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut : **sugiyono, (2003 :261)**

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana :

Y = variabel terikat yaitu penjualan

a = konstanta

$b_1.b_2.b_3.b_4$= koefisien regresi untuk masing-masing variabel

x_1 = varabel bebas yaitu produk

x_2 =varabel bebasyaitu harga

x_3 =varabel bebasyaitu promosi

x_4 =varabel bebasyaitu distribusi

e = tingkat kesalahan (*error*)

2. Uji f (Simultan)

Uji signifikansi simultan ini digunakan untuk mengetahi seberapa besar variabel independen (X1, X2, dan X3) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Analisa uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} namun sebelum membandingkan nilai F tersebut, harus ditentukan tingkat kepercayaan (1-

α) dan derajat kebebasan *(degre of freedom)* = n- (k+1) agar dapat ditentukan nilai kritisnya.

Adapun nilai Alpha yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau P value < α maka :
   1) Ha diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.
   2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau P value > α maka :
   1) Ha ditolak karena tidak memiliki pengaruh yang signifikan.
   2) H_0 diteima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

3. Uji t (parsial)

Uji signifikan secara parsial (uji statistik 1) ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen X1, X2, dan X3 terhadap variabel dependen (Y) dengan asumsi variabel lainnya adalah konstan. Pengujian dilakukan dengan 2 arah (2 tail) dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikansi pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan si ditentukan sebesar 5% dan degreeof freedom (df) = n-k. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan dalam poengujian ini adalah sebagai berikut:

a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau P value < α maka :
   1) Ha diterima karena memiliki pengaruh yang signifikan

2) Ho ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan

b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel,}$ atau P value >α maka :

1) Ha ditolak karena tiak memiliki pengaruh yang signifikan

2) Ho diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

4. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X1,X2,X3,X4 terhadap variabel yang digunakan uji koefisien determinasi berganda (R^2) ini mempunyai range 0 nol sampai 1 ($0<R^2>1$). Semakin besar mendekati 0 (nol) maka variabel keseluruhan tidak bias menjelaskan variabel terikat. Maka untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama, variabel terikat digunakan uji F yaitu dengan cara membandingkan antara F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan 0,05. Apabila F hitung > F tabel maka variabel-variabel bebas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap minat konsumen sebagai variabel terikat.